

GANG-KULON: PEMBUATAN PLANG DI DESA CONGGEANG KULON UNTUK MENINGKATKAN AKSESIBILITAS

Suli Sulistiani¹, Jaka Warsihna², Zulham Adamy³, Riza Alrahman⁴

Universitas Terbuka

1042922285@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Kata Kunci;
*Conggeang
Kulon, PkM,
Plang
Penunjuk
Jalan*

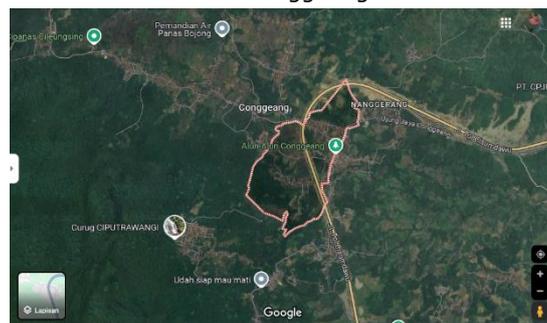
Permasalahan di beberapa titik jalan di Desa Conggeang Kulon, adalah kurangnya fasilitas plang jalan yang jelas. Hal ini menyulitkan pendatang dalam mencari alamat yang dituju. Keberadaan plang petunjuk arah sangat penting untuk mempermudah warga dan pendatang saat memasuki wilayah Desa Conggeang Kulon. Untuk mengatasi masalah ini, program pemasangan plang oleh mahasiswa Universitas Terbuka tahun 2024 dilaksanakan melalui lima tahapan. Pertama, dilakukan survei lokasi untuk menentukan titik-titik yang membutuhkan papan nama petunjuk dusun. Setelah titik lokasi ditentukan, langkah berikutnya adalah merancang desain papan. Setelah itu dilakukan pembelian alat dan bahan yang diperlukan. Plang dusun kemudian dibuat sesuai dengan desain yang telah ditentukan, diikuti dengan proses pengecatan. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, diharapkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat berjalan dengan lancar dan efektif, memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Conggeang Kulon. Akhirnya, papan atau plang dipasang di lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Mahasiswa bersama beberapa warga Desa Conggeang Kulon berhasil membuat dan memasang total 28 plang dalam program ini.

A. PENDAHULUAN

Pelaksanaan MBKM Membangun Desa, Universitas Terbuka Bandung pada tahun 2024 merupakan bagian dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di tiga desa yang berbeda dan tersebar di dua kecamatan di Kabupaten Sumedang, mulai dari bulan Februari hingga Juni. Penulis ditempatkan di Desa Conggeang Kulon merupakan sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang. Sebagai Lokasi pelaksanaan PkM kali ini. Berikut gambar 1 menunjukkan peta lokasi Desa Conggeang Kulon.

Gambar 1.

Peta Desa Conggeang Kulon



Desa Conggeang Kulon terletak di dekat ibu kota Kecamatan Conggeang. Desa ini merupakan hasil pemekaran dari Desa Conggeang pada tahun 1980, yang kemudian dibagi menjadi Desa Conggeang Kulon, Desa Conggeang Wetan, dan Desa Ungkal. Desa Conggeang Kulon diklasifikasikan sebagai desa swakarsa dengan status perkotaan dan memiliki kode wilayah 32.11.07.2001. Desa ini terdiri dari tiga dusun, yaitu Dusun Conggeang, Dusun Kawung Luwuk, dan Dusun Cibodas, dengan kode pos 45391.

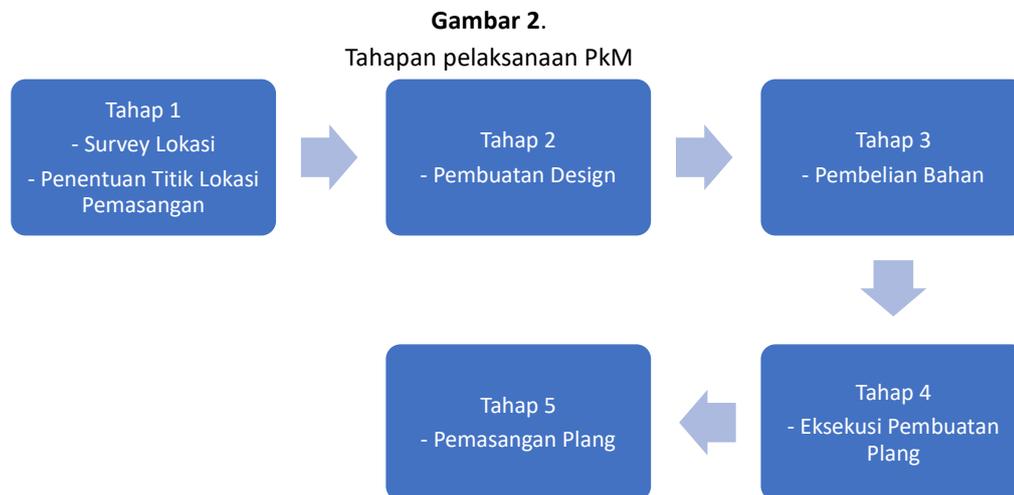
Berdasarkan data Registrasi Penduduk Kecamatan Conggeang tahun 2013, jumlah penduduk Desa Conggeang Kulon sebanyak 3.353 jiwa, yang terdiri dari 1.576 laki-laki dan 1.777 perempuan. Desa ini memiliki 1.206 kepala keluarga (KK) dengan kepadatan penduduk mencapai 818 jiwa per kilometer persegi. Akses jalan di Desa Conggeang Kulon cukup memadai, dengan banyak jalan kecil atau gang yang saling terhubung dan desa ini sekarang sudah dikelilingi oleh Jalan Tol Cisumdawu.

Desa Conggeang Kulon memiliki akses jalan yang memadai, dan banyak jalan kecil dan gang yang saling menghubungkan. Salah satu permasalahan yang dihadapi di Desa Conggeang Kulon adalah kurangnya plang nama penunjuk jalan di beberapa titik jalan dan gang. Tanpa adanya plang yang memadai, potensi tersesat atau kebingungan meningkat, yang pada akhirnya menghambat kelancaran aktivitas di desa, termasuk kegiatan ekonomi, sosial, maupun pariwisata. Plang nama penunjuk arah yang diperlukan mencakup penunjuk jalan keluar-masuk desa, kantor desa, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya, serta plang nama gang untuk setiap dusun. Mengingat banyaknya jalan kecil atau gang serta adanya tempat wisata di desa ini, keberadaan papan penunjuk jalan sangat dibutuhkan untuk memudahkan pendatang dalam menemukan alamat tujuan. Hal ini juga menghambat kelancaran layanan publik, seperti pengiriman barang, jasa kesehatan, hingga layanan darurat, yang memerlukan akses cepat dan akurat. Untuk mengatasi hal tersebut dan meningkatkan aksesibilitas jalan menuju dusun-dusun di Desa Conggeang Kulon, mahasiswa Universitas Terbuka merencanakan kegiatan pemasangan plang nama guna mempermudah dan melengkapi prasarana petunjuk arah yang berada di Desa Conggeang Kulon. Program ini juga merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, dengan tujuan untuk memberikan kontribusi yang nyata.

Kegiatan ini dilaksanakan selama empat bulan, dari 17 Februari hingga 17 Juni 2024. Diharapkan dengan dipasangnya plang nama gang, kesulitan dalam mencari alamat dapat berkurang dan akses bagi masyarakat luar menjadi lebih mudah dan cepat (Kompasiana.com). Salah satu faktor penting dalam keberhasilan penyelenggaraan pembangunan di desa/kelurahan yaitu ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai (Aliviyanti et al., 2022). Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan sarana informasi yang memadai bagi warga sekitar maupun pendatang.

B. METODE PELAKSANAAN

Untuk meningkatkan aksesibilitas di tiga dusun, khususnya di Desa Conggeang Kulon, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Pembuatan Plang Petunjuk Jalan dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Diagram berikut menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan tersebut



Pelaksanaan kegiatan terdiri dari lima tahapan:

1. Tahap pertama adalah melakukan survei lokasi untuk menentukan titik-titik yang membutuhkan pemasangan papan atau plakat petunjuk. Survei ini dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dengan aparatur desa, dengan tujuan untuk memastikan bahwa papan atau plakat dipasang di tempat-tempat yang strategis dan benar-benar dibutuhkan.
2. Tahap kedua melibatkan pembuatan plakat atau papan petunjuk. Setelah lokasi pemasangan ditentukan, langkah berikutnya adalah merancang desain papan atau plakat dengan persetujuan kelompok. Tahap ini penting untuk memastikan bahwa papan atau plang yang dibuat memiliki desain yang sesuai dan mudah dibaca oleh masyarakat.
3. Tahap ketiga adalah penentuan alat dan bahan baku yang dibutuhkan untuk pembuatan plang. Setelah desain selesai langkah selanjutnya adalah pembelian peralatan dan perlengkapan serta bahan-bahan, ditahap ini memastikan semua kebutuhan terpenuhi agar pembuatan papan atau plang bisa berjalan lancar.
4. Tahap keempat adalah proses pembuatan papan atau plang oleh mahasiswa, berdasarkan desain yang telah disepakati sebelumnya. Setelah proses pembuatan selesai, dilanjutkan dengan pengecatan papan atau plang untuk memberikan tampilan yang lebih menarik dan tahan lama.

5. Tahap kelima adalah pemasangan plang di 28 titik lokasi yang telah ditentukan. Kegiatan tahap akhir ini dilakukan oleh tim mahasiswa dengan bantuan warga dan aparatur desa, memastikan bahwa papan atau plakat terpasang dengan benar dan sesuai dengan susunan rencana yang telah ditetapkan.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan efektif, memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Conggeang Kulon.

Tabel 1.
Jadwal Perencanaan Pembuatan Plang.

NO	Kegiatan	Hari,tgl/waktu	Lokasi
1.	TAHAP 1 <ul style="list-style-type: none">Survey titik lokasi di 3 dusunPenentuan titik lokasi pemasangan plang petunjuk dusun	Minggu, 02 Juni 2024 Pukul 09.00-12.00	Dusun Kawung Luwuk, Dusun Conggeang, Dusun Cibodas
2.	TAHAP 2 <ul style="list-style-type: none">Pembuatan Design plang petunjuk dusun	Senin, 03 Juni 2024 Pukul 14.00-22.00	Posko Mahasiswa
3.	TAHAP 3 <ul style="list-style-type: none">Pembelian Peralatan dan Perlengkapan	Selasa, 04 Juni 2024 Pukul 08.00-14.00	Toko Material
4.	TAHAP 4 <ul style="list-style-type: none">Eksekusi Pembuatan Plang Petunjuk jalan dusun	Rabu-Minggu, 05-09 Juni 2024 Pukul 08.00-18.00	Halaman rumah warga
5.	TAHAP 5 <ul style="list-style-type: none">Pemasangan plang petunjuk jalan dusun	Senin 10 Juni 2024 Pukul 13.00-17.00	Tiap gang di 3 Dusun

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Papan nama atau yang biasa disebut dengan plang merupakan tanda nama yang dipasang agar suatu lokasi atau tempat bisa dikenali oleh orang-orang yang melewati tempat tersebut (Laksono, 2020). Program PkM pembuatan plang oleh kelompok mahasiswa Universitas Terbuka (UT) Bandung 2024 dilaksanakan di Desa Conggeang Kulon, Kabupaten Sumedang.

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pembuatan plang oleh mahasiswa, dengan bantuan masyarakat setempat, dapat terlaksana dengan lancar. Sebanyak 28 plang berhasil dibuat, meliputi plang penunjuk jalan keluar-masuk desa, plang penunjuk arah ke kantor desa, plang penunjuk tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya, serta plang untuk setiap gang di setiap dusun. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga dusun yaitu

Dusun Conggeang, Dusun Cibodas, dan Dusun Kawung Luwuk, yang terletak di Desa Conggeang Kulon, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang.

Berikut adalah bahan-bahan perlengkapan yang digunakan untuk pembuatan plang di ketiga dusun tersebut:

1. Pipa besi sebanyak 10 batang, masing-masing dengan ketebalan 1 inci.
 2. Plat esser sebanyak 2 lembar.
 3. Bahan tambahan lainnya seperti cutting sticker, cat, kuas, amplas dll.
- a. Berikut gambar dibawah ini dapat dilihat sebagai proses pembuatan plang di Desa Conggeang Kulon :

Gambar 3.

Proses pembelian peralatan plang



Proses pertama dalam kegiatan ini (Gambar 3) adalah pembelian peralatan dan perlengkapan plang yang dilakukan ketua kelompok ditemani oleh Kepala Dusun Kawung Luwuk.

Gambar 4.

Proses Eksekusi pembuatan plang bersama warga



Gambar 4. Adalah proses kedua pemotongan dan pengelasan yang dilakukan di Bengkel Las Dusun Kawung Luwuk. Pengelasan dilakukan oleh ahli setempat dengan bantuan mahasiswa. Tahapan yang dilakukan meliputi pengukuran panjang dan lebar besi disesuaikan dengan desain yang telah dirancang. Proses pengelasan ini dilakukan menggunakan mesin las.

Gambar 5.

Proses pengamplasan dan pengecatan plang



Gambar 5. Menunjukkan proses pengamplasan sebelum pengecatan plang dengan warna biru. Warna biru dipilih karena melambangkan kepercayaan diri serta warna biru merupakan warna yang jelas dilihat.

Gambar 6.

Proses penempelan cutting sticker pada plang



Gambar 6. Menunjukkan proses penempelan cutting sticker yang berisi nama-nama gang. Warna kuning dan biru dipilih sebagai warna pada plang karena warna tersebut identik dengan logo Universitas Terbuka.

Gambar 7.

Proses penyerahan kepada pihak desa serta penancapan plang



Gambar 7. Menunjukkan proses penyerahan plang kepada kepala desa dan kepada tiap kepala dusun, selanjutnya pemasangan tiang setelah tanah digali. Tiang dimasukkan ke dalam lubang, kemudian lubang tersebut diisi kembali dengan batu dan tanah untuk memastikan tiang berdiri kokoh dan tidak mudah goyah akibat angin atau benturan benda lain. Pembuatan dan pemasangan plang jalan ini berlangsung selama sekitar 8 hari, mulai dari 2 Juni hingga 10 Juni 2024. Meskipun prosesnya berjalan relatif lambat, program pengabdian masyarakat ini, yaitu pemasangan plang sudah sesuai dengan target yang telah direncanakan sebelumnya.

- b. Pembangunan plang petunjuk jalan oleh mahasiswa di Desa Conggeang Kulon telah memberikan dampak positif yang signifikan dan bermanfaat bagi masyarakat setempat. Pertama, keberadaan plang petunjuk jalan meningkatkan aksesibilitas dan navigasi di dalam desa. Warga, maupun pendatang dapat dengan lebih mudah menemukan lokasi-lokasi penting seperti fasilitas umum, kantor desa, atau tempat tinggal, sehingga mengurangi kebingungan dan mempercepat pencarian rute. Agar plang tetap berfungsi dengan baik dalam jangka panjang, pemeliharaan rutin juga penting sehingga kami menyarankan untuk memeriksa kondisi plang secara berkala. Jika ditemukan kerusakan, seperti tulisan yang mulai pudar, penyangga yang rapuh, atau bagian plang yang rusak akibat cuaca, segera dilakukan perbaikan atau penggantian agar plang tetap dapat berfungsi maksimal. Selain itu, kami juga mengajak warga untuk turut menjaga kebersihan dan merawat plang di lingkungan mereka, sehingga keberadaan plang ini dapat terus memberikan manfaat bagi Masyarakat.

Program kerja pemasangan plang berjalan lancar dan sukses. Berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak yang terlibat, termasuk perangkat desa, tim pelaksana, serta warga Desa Conggeang Kulon. Pembuatan serta pemasangan plang jalan ini merupakan wujud kepedulian tim mahasiswa Universitas Terbuka terhadap kebutuhan masyarakat setempat.

D. SIMPULAN

Kegiatan Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas Terbuka di Desa Conggeang Kulon yang melibatkan pembuatan plang petunjuk jalan telah berhasil dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan ini berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi warga Desa Conggeang Kulon, mengingat pentingnya program ini bagi kepentingan bersama. Meskipun tidak ada hambatan signifikan selama proses persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi, kegiatan ini memerlukan waktu yang cukup panjang. Program pembuatan dan pemasangan plang petunjuk jalan ini merupakan wujud partisipasi, kerjasama, serta keterlibatan dari mahasiswa, dosen, universitas, dan warga setempat.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Sebagai penulis dan tim, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Khususnya kepada warga Desa Conggeang Kulon atas dukungan dan partisipasi aktifnya selama proses pembuatan plang petunjuk jalan. Kepada tim, dosen, serta universitas yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi. Dukungan dan kerjasama dari semua pihak sangat berharga bagi kesuksesan program ini. Harapan besar agar sinergi ini dapat terus berlanjut di

masa mendatang untuk kegiatan-kegiatan positif lain yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

F. REFERENSI

- Aliviyanti, D., Kasitowati, R.D., Yona, D., Semedi, B., Rudianto, R., Asadi, M.A., Isdianto, A., & Dewi, C.S.U. (2022). Edukasi Bahaya Sampah Plastik pada Perairan dan Biota Laut di Sekolah Alam, Pantai Bajulmati, Kabupaten Malang, Jawa Timur. *Abdi Geomedisains*,2(2),199-129. <https://journals2.ums.ac.id>
- Anwas, O. M. (2011) 'Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*,17(5),pp.565–575. <https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id>
- Aziza, N. et al. (2018) 'Pengembangan Kemampuan Enterpreneur Sebagai Upaya Meningkatkan Competitive Advantage UMKM di Desa Watu Golong Kec. Krian Kab. Sidoarjo', in *Proceedings of Annual Conference on Community Engagement*, pp. 865–871. <https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/ACCE/article/view/106>
- Ningrum, D A. Bayu dkk. 2018 Pembuatan Sarana Desa untuk Papan Petunjuk Jalan Desa dan Lingkungan Desa Jotosatru. *Among : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 01 No. 01, Hal 25-31. <https://www.semanticscholar.org>
- Nugraha, B . 2022 Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Nama Gang Dusun Pada Desa Payungsari. *Abdimas Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 No 1, Hal 3040-3046. <https://r.search.yahoo.com/>
- Sumedang Tandang. *Profil Desa Conggeang Kulon, Kabupaten Sumedang*. <https://sumedangtandang.com/direktori/detail/desa-conggeang-kulon>